

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembuatan karya video *company profile* ini dapat disimpulkan bahwa peran sutradara sangat penting dalam membuat video yang menarik. Sutradara perlu mengembangkan ide kreatif dari eksplorasi dan pemanfaatan referensi video sebelumnya, sehingga mendapatkan hasil yang berbeda dari video *company profile* lainnya. Penulis dan tim kreatif tentu perlu riset keunggulan-keunggulan, sejarah, produk, dan nilai-nilai perusahaan yang nantinya berguna bagi mitra dalam mempromosikan usahanya kepada calon konsumen.

Seorang sutradara mampu memvisualkan sebuah naskah cerita yang telah disusun menjadi video utuh agar mudah dipahami isi pesan yang akan disampaikan. Tidak hanya itu, visual menjadi point penting bagi sutradara agar penonton yang melihatnya tidak merasakan bosan saat menonton video *company profile* ER Prapen *Jewelry Workshop*. Oleh sebab itu, sutradara perlu analisis trend terkini seperti video *cinematic* yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat.

Konsep *short story*, dapat mengkomunikasikan pesan secara fokus, singkat dan efektif yang mana akan terlihat lebih menarik di mata penonton. Dengan mengembangkan ide-ide dari referensi sebelumnya, penulis menyesuaikannya dengan konsep yang telah ditentukan untuk menciptakan *company profile* yang tidak hanya informatif tetapi juga memiliki daya tarik visual yang tinggi. Proses pengembangan ini melibatkan penyesuaian terhadap karakter dan identitas mitra agar sesuai dengan tujuan pemasaran yang ingin dicapai.

5.2 Saran

Selama pembuatan karya video *company profile "short story"* berlangsung ada beberapa kendala yang penulis alami sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam produksi sering menjadi kendala karena prosesnya melibatkan berbagai tahap, mulai dari perencanaan, pengambilan gambar, hingga editing yang semuanya membutuhkan koordinasi dan ketelitian. Akibatnya, hasil akhir bisa kurang maksimal jika dikerjakan terburu-buru. Solusinya adalah dengan membuat *schedule* yang terstruktur dan realistis sejak awal, termasuk menetapkan batas waktu untuk setiap produksi. Jika waktu sangat mendesak, kami memfokuskan pada elemen-elemen inti video yang paling mewakili identitas perusahaan.
2. Dalam produksi video, seringkali pengambilan gambar (*shot*) menjadi tantangan utama. Masalah yang muncul bisa berupa ketidaksesuaian visual dengan konsep yang diinginkan, waktu pengambilan yang tidak efisien, hingga kurangnya kualitas teknis seperti pencahayaan atau stabilitas kamera. Solusi yang perlu dilakukan adalah menyusun *storyboard* dan *shotlist* yang jelas sesuai konsep. Gunakan peralatan yang memadai, seperti *tripod*, *stabilizer* atau *drone* jika diperlukan, serta pastikan pencahayaan cukup untuk mendapatkan hasil yang profesional. Kerjasama antar tim, termasuk koordinasi dengan pihak mitra juga perlu dilakukan agar proses pengambilan gambar berjalan lancar. Selain itu, perbanyak *footage* atau pengambilan gambar untuk cadangan jika ada hasil yang kurang memuaskan.